BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis pada kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat serta pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kehidupan orang-orang sangat berubah sebagai akibat dari pandemi COVID-19, yang pertama kali ditemukan pada tahun-tahun awal 2021 dan menargetkan sistem pernapasan. Setiap negara sudah mulai mempraktekkan protokol kesehatan COVID-19 yang direkomendasikan oleh World Health Organization (WHO). Protokol ini meliputi kegiatan seperti mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari berkumpulnya orang banyak, dilarang keluar rumah, bahkan isolasi diri yang dapat dilakukan secara individu, kelompok, atau bahkan di seluruh kota (diawali dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar/PSBB dan berlanjut ke penguncian). Pemerintah Indonesia mewajibkan seluruh penduduk Indonesia untuk membatasi jumlah aktivitas yang mereka lakukan di luar rumah. Pemerintah Indonesia telah menerapkan sejumlah inisiatif berbeda dalam upaya menghentikan penyebaran virus Covid-19. Rencana tersebut antara lain penerapan sistem kerja dari rumah yang sering disebut Work From Home, serta sekolah online bahkan pendidikan online di perguruan tinggi. Kantor-kantor yang memberlakukan work from home tidak lepas dari kantor-kantor instansi pemerintah seperti Kantor Kementerian Agama Republik Indonesia karena kantor-kantor tersebut merupakan kantor pa rt dari program Work From Home. dari tengah ke luar.
2. setelah diberlakukannya *work from home* atau bekerja dari rumah, kekhawatiran tentang bahayanya covid-19 dapat diminimalisir karena saat bekerja dari rumah tidak

perlu untuk keluar dari rumah. Kesehatan dan keselamat dapat lebih diperhatikan dan juga bekerja dari rumah juga salah satu cara membantu pemerintah untuk menurunkan kasus fositif covid-19 karena tidak perlu keluar rumah dan bertemu dengan banyak orang. Namun hal demikian dapat menyebabkan beberapa kerugian/kelemahan saat bekerja dari rumah sebagai berikut :

a. Mungkin sulit bagi karyawan untuk berkolaborasi dengan baik dengan rekan kerja mereka jika mereka terbiasa bekerja di lingkungan kantor yang lebih tradisional. Jadwal kerja yang terorganisir diperlukan, serta mungkin waktu pertemuan yang ditetapkan setiap hari di tempat kerja.
b. Tidak terlihat batasan jelas antara kantor dan rumah, bahkan cenderung waktu kerja menjadi tanpa batasan
c. Orang-orang yang bekerja dari rumah terkadang memberikan kesan bahwa mereka tidak memiliki pekerjaan, yang dapat merenggangkan hubungan dengan teman dan keluarga. Ketika karyawan yang jauh tidak berkontribusi pada pemeliharaan rumah atau komunitas mereka, bahkan ketika mereka hadir secara fisik di sana, keluarga dan tetangga mungkin merasa kesal.
d. Pada pekerjaan yang membutuhkan intensitas kerjasama kelompok yang tinggi, dibutuhkan pengaturan jadwal pertemuan yang akan merepotkan

5.2 SARAN

Saran yang dapat penulis sampaiakan kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Privinsi Nusa Tenggara Barat adalah Sebagai Berikut :

1. Selain diberlakukannya *Work From Home*, Kantor Wilayah Kemeneteria Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat mengambil sikap alternative yang seirama dengan kebijakan WFH, seperti menekan pegawai untuk ikut aktif dalam Vaksinasi dari tahap awal sampai berikutnya. Kepala kantor harus bersikaf tegas terhadap pegawai yang

tidak mau di vaksin dengan cara tidak di izinkan masuk bekerja sebagai wujud keikutsetraan dalam upaya membantu pemerintah dalam pemberantasan penularan covid-19.

2. Ketersediaan Protokol Kesehatan di wilayah Kantor juga harus selalu di perhatikan, bila perlu dianggarkan setiap pegawai untuk mendapatkan alat-alat protocol kesehatan untuk seperbulannya atau perdua bulannya agar pegawai tetap terjaga dari penularan covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Asbari,M., Novitasari, Dll. (2020). Mempertahankan Kinerja Karyawan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jmk* (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan),5(3), hal : 183.

Bank Muamalat Indonesia. (2020, 16 Juli). Tetap Produktif & Sehat dengan Work From Home(Kerja dari Rumah), diakses dari : http://www.bankmuamalat.co.id/artikel/tetap-produktif-sehat-dengan-workfrom-home-kerja-dari-rumah1

Edison, Emron. Yohny Anwar, Dll . (2016). "Manajemen Sumber Daya Manusia". Bandung: Alfabeta

Fandi Tjiptono. (2010). Strategi pemasaran. (Yogyakarta : Andi) hal : 17

M. Mursyid. (2014). Manajemen Pemasaran, (Jakaerta: PT. Bumi Aksara) hal : 26

Mangkunegara, dan Anwar Prabu. (2016). "Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Moningka Shinta. (2014). Efektifitas Kerja Pegawai Negeri Sipil Dalam Pelayanan Publik Di Kantor Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon. (Jurnal Politik) 3 (1), 2014.

Oswar Mungkasa, Juni. (2020). "Bekerja dari Rumah (Work From Home/WFH) Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID-19", The IndonesiannJournal of Development Planning, Vol. IV, Nomor 2.

Purwanton Agus. (2020). “Studi Eksplorasi Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar” Universitas Pelita Harapan, Indonesia, hlm : 5.

Setiawan, Ferry dan Dewi, Kartika. (2014). “Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Berkat Anugrah”. Jurnal. Denpasar: Universitas Udayana

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif* dan R&D (Bandung: Alfabeta). hlm.240.

Surat Edaran Walikota Mataram Nomer : 800/968/BPBD/VII/2021 Tentang Perubahan Surat Edaran Walikota Mataram Nomer : 800/950/BPBD/VII/2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro di Kota Mataram.

Surat Intruksi Walikota Mataram Nomer : 800/498/BPBD/III/2021 Tentang Pengendalian, Pencegahan dan Penanganan Wabah Pandemi Corona Virus Disease-2019 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro di Kota Mataram.

Sylke Febrina Laucereno. (2013, 23 Desember). Pegawai Kerja dari Rumah Layanan Bank Tetap Jalan, diakses dari : https://m.detik.com/finance/moneter/d4941864/pegawai-kerja-dari-rumah-layanan-bank-tetap-jalan/3